



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH  
RAPAT PLENO HARMONISASI RUU TENTANG TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT  
KAMIS, 11 JUNI 2015**

Tahun Sidang	:	2014 – 2015
Masa Persidangan	:	IV
Rapat ke	:	-
Jenis Rapat	:	Pleno
Dengan	:	Pengusul/Komisi V
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Kamis, 11 Juni 2015
Pukul	:	15.00 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Badan Legislasi DPR RI, Gd. Nusantara I Lantai 1
Ketua Rapat	:	Dr. H. Sarehwiyono M, S.H., M.H.
Sekretaris	:	Widiharto, S.H., M.H.
Acara	:	1. Membicarakan peraturan DPR tentang Tata Cara Pengusulan Program Pembangunan Daerah Pemilihan dan Pembentukan Panja. 2. Pengambilan Keputusan terhadap Harmonisasi RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat.
Hadir	:	37 orang, izin 16 orang dari 74 Anggota Badan Legislasi

**ANGGOTA DPR RI :**

**PIMPINAN:**

1. Dr.H. Sarehwiyono M, SH, MH.
2. Firman Soebagyo, SE, MH
3. Saan Mustopa, Msi.
4. H. Totok Daryanto, SE

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA**

**PERJUANGAN:**

**5 dari 15 orang Anggota**

1. Marsiaman Saragih
2. Dr. Jalaludin Rakhmat, M.Sc
3. Adian Yunus Yusak Napitupulu
4. Agustina Wilujeng Pramestuti, SS
5. My Esti Wijayati

**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:**

**4 dari 9 orang Anggota**

1. Martin Hutabarat, S.H.
2. Aryo P.S. Djojhadikusumo
3. Drs. Wenny Warouw
4. Ir. Dwita Ria Gunadi

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:**

**6 dari 11 orang Anggota**

1. Ahmad Zacky Siradj
2. Wenny Haryanto
3. Ichsan Firdaus
4. Tabrani Maamun
5. Ir. . Adies Kadir, S.H., M.Hum
6. Ferdiansyah, S.E., M.M.

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:**

**6 dari 7 orang Anggota**

1. HM. Syamsul Luthfi
2. Rooslynda Marpaung
3. Hj. Aliyah Mustika, S.E.

**FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:****1 dari 5 orang Anggota**

1. Ammy Amalia Fatma Surya, S.H., MKn

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:****2 dari 6 orang Anggota**

1. H. Maman Imanulhag
2. Yanuar Prihatin, M.Si

**FRAKSI PARTAI Keadilan Sejahtera:****1 dari 5 orang Anggota**

1. Tb. Soenmandjaja

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:****4 dari 5 orang Anggota**

1. H. Moh. Arwani Thomafi
2. H. Arsul Sani, S.H., M.Si
3. Sy. Anas Thahir
4. H. Muhammad Aditya Mufti Arifin, S.H.

**FRAKSI PARTAI NASDEM:****4 dari 5 orang Anggota**

1. Drs. Taufiqulhadi, M.Si
2. H.M. Luthfi Andi Mutty
3. Prof. Dr. Bachtiar Aly, M.A.
4. H.M. Ali Umri, S.H., MKn

**FRAKSI PARTAI HATI NURANI RAKYAT:****0 dari 2 orang Anggota**

-

**IZIN:**

1. Irmasi Lubis
2. Abidin Fikri, S.H.
3. Dwi Ria Latifa, S.H., M.Sc
4. H. KRH. Henry Yosodiningrat, S.H.
5. Masinton Pasaribu
6. Daniel Lumban Tobing
7. Delia Pratiwi Sitepu, S.H.
8. H. John Kenedy Azis, S.H.
9. Dr. H. Azikin Solthan, M.Si
10. Drg. Putih Sari
11. Moh. Nizar Zahro
12. Hj. Desy Ratnasari, M.Si, MPSi
13. Daniel Johan
14. Drs. H. Chairul Anwar, A.pt
15. Drs. Al Muzzammil Yusuf, M.Si
16. Dr. Rufinus Hotmaulana Hutauruk, S.H., M.M., M.H.

**KETUA RAPAT (DR. H. SAREHWIYONO M, S.H., M.H.):****Salam sejahtera untuk kita semuanya.****Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi dan hadirin yang berbahgia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kita Kehadirat Allah SWT bahwa pada hari ini kita bertemu kembali dalam rapat Badan Legislasi, sesuai dengan laporan Sekretariat rapat pada hari ini, telah dihadiri oleh 25 dari 74 orang anggota Badan Legislasi dan 9 fraksi, untuk itu rapat dapat kita mulai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PADA PUKUL 16.08 WIB)**

**Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi dan perwakilan pengusul.**

Rapat Pleno Badan Legislasi pada hari ini dilaksanakan untuk mendengarkan laporan Panja atas hasil pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konseps Rencana Undang-Undang tentang Tabungan Perumahan Rakyat yang akan dilakukan dengan pengambilan keputusan atas harmonisasi Rencana Undang-Undang tersebut.

Untuk itu sebelum kami memberikan kesempatan kepada Ketua Panja, perkenankan kami menawarkan acara rapat sebagai berikut:

1. Pengantar Ketua Rapat sebagaimana yang telah kami sampaikan,
2. Laporan Ketua Panja,
3. Pendapat fraksi-fraksi,
4. Pengambilan keputusan atas pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi Perencanaan Undang-Undang,
5. Penandatanganan draft RUU oleh Pimpinan, Wakil fraksi-fraksi dan Wakil Pengusul,
6. Penutup.

Apakah acara yang kami bacakan tadi dapat disetujui?

### (RAPAT SETUJU)

Untuk mempersingkat waktu, kami berikan kesempatan kepada Ketua Panja menyampaikan laporan pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi atas RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat.

Silakan.

**KETUA PANJA (H. TOTOK DARYANTO, S.E.):**

Terima kasih Ketua.

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Yang terhormat Pimpinan dan para Anggota Badan Legislasi,  
Yang terhormat Wakil Pengusul RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat,  
Dan hadirin semuanya yang berbahagia.**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, yang atas Rahmat dan Karunia-Nya kita pada siang hari ini dapat menghadiri rapat Badan Legislasi dalam keadaan sehat wal 'afiat.

Selanjutnya perkenankan kami atas nama Panja Harmonisasi RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat menyampaikan laporan hasil kerja Panja dalam Rapat Pleno Badan Legislasi ini. Berdasarkan ketentuan Pasal 65 huruf c Peraturan Tata Tertib DPR RI, Badan Legislasi bertugas melakukan pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi RUU yang diajukan anggota, komisi atau gabungan komisi sebelum RUU tersebut disampaikan kepada Pimpinan DPR. Panja dalam melakukan pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi RUU telah membahas secara intensif dan mendalam dalam rapat Badan Legislasi tanggal 26 Mei 2015 dan 10 Juni 2015 serta telah dilakukan konsinyering pada tanggal 3-4 Juni 2015, hal-hal pokok yang mengemuka dalam pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan kemudian disepakati dalam rapat Panja, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal terkait dengan aspek teknis dan azas pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang ada dalam RUU ini telah disesuaikan dengan teknik penyusunan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana diatur didalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
2. Hal-hal terkait dengan aspek substantive dalam RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat telah diharmonisasi, dibulatkan dan dimantapkan konsep perancangannya berdasarkan Peraturan perundangan yang ada. Terkait pemupukan dana Tabungan Perumahan Rakyat disepakati untuk memberikan ruang investasi yang luas dengan tetap memperhatikan aspek minimalkan resiko kerugian dan memaksimalkan keuntungan, untuk itu pemupukan dana Tabungan Perumahan Rakyat selain dengan menggunakan instrumen Reksadana juga dimungkinkan melalui instrument lain seperti deposito, surat utang, surat berharga dibidang perumahan dana atau bentuk investasi lain yang menguntungkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan baik yang bersifat konvensional maupun syariah sebagaimana diatur dalam Pasal 19 RUU.

Meskipun demikian tidak seluruh dana Tabungan Perumahan Rakyat yang terkumpul hanya dipupuk oleh BP Tapera, ada alokasi dana lain seperti untuk pemanfaatan, cadangan, penjaminan dan pengadaan tanah yang besaran persentasinya ditetapkan dalam Pasal 39 RUU ini.

3. Secara keseluruhan baik anggota Panja maupun Wakil Pengusul telah menyepakati draft penyempurnaan RUU tentang RUU Tabungan Perumahan Rakyat sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Panja.

### **Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi dan Wakil Pengusul yang terhormat,**

Berdasarkan aspek teknis substantive dan azas pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Panja berpendapat bahwa RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat dapat diajukan sebagai RUU usul inisiatif anggota, namun demikian Panja menyerahkan kepada keputusan Pleno ini, apakah rumusan RUU hasil harmonisasi yang telah dihasilkan oleh Panja dapat diterima. Sebelum kami mengakhiri laporan ini, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada para anggota Panja, Wakil Pengusul RUU, kepada Tim Ahli dan Sekretariat yang telah bekerja secara maksimal untuk melakukan harmonisasi RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan lahir dan batin kepada kita semua, sehingga dapat menjalankan tugas-tugas konstitusional kita dengan sebaik-baiknya.

Demikian laporan Panja.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

### **KETUA RAPAT:**

Baik, apakah kami tanyakan untuk mempersingkat waktu kami, untuk laporan hasil pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan ...RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat ini apakah bisa diterima?

### **FPKS (TB. SOENMANDJAJA):**

Pak Ketua, sedikit Pak Ketua.

Disebelah kanan, Soenmandjaja. Ya terima kasih. Saya langsung ke pokok masalah saja, jadi pada dasarnya setuju yang disampaikan Ketua, karena ini kerjaan kita semua. Hanya ada sedikit pengantar yang untuk saya relatif agak mengganggu, tentang prinsip meminimalkan kerugian, memaksimalkan keuntungan. Semetara pada Pasal 2 rancangan ini, Tapera dikelola berazaskan ...nirlaba begitu pak, jadi supaya tidak terjadi benturan begitu antara pengantar yang disampaikan oleh yang terhormat Mas Totok tadi, dengan prinsip huruf c ini kita ingin mencari formula bahasa yang bisa lebih mendekati kepada azas yang dianut pada Pasal 2 ini, begitu Pak Ketua, itu yang pertama.

Yang kedua istilah pemerintah pusat misalnya, ini teman-teman di Tenaga Ahli khususnya, saya ambil contoh pada Pasal 1, angka 19 ya, ini redaksi sederhana, kita menggunakan istilah pemerintah pusat, selanjutnya disebut pemerintah, sepertinya bahasa Undang-Undang Dasar kita nggak ada yang sebut pemerintah pusat, memang pemerintah, tapi dengan huruf P besar begitu, selebihnya pemerintah atau pemerintah daerah dengan p kecil, demikian, jadi kita anu saja, coba dilihat di Undang-Undang Dasar ya, anda bisa lihat misalnya tentang pasal penyidikan ya mengenai anggaran belanja itu ya, bisa, umumnya kalau sudah Pemerintah itu pasti besar huruf P nya. Saya tidak tahu disini muncul istilah pusat, tapi saya tidak tahu, mungkin di undang-undang lain ada mungkin ya, tapi seumpama kita kembali kepada aslinya, maka pemerintah itu adalah pemerintah pusat, maknanya begitu. Jadi pada dasarnya Pak Ketua, disamping berterima kasih sudah menyepakati.

Terima kasih.

### **KETUA RAPAT:**

Nah coba Ketua Panja, beri penjelasan.

**KETUA PANJA:**

Pak Soenmandjaja, terutama yang terkait dengan istilah meminimalkan resiko dan memaksimalkan keuntungan ini, ini dalam hal pemupukan dana pak, jadi tidak dalam pemanfaatan, kalau pemanfaatannya kan disebut didalam RUU ini, ini dana murah ya artinya kalau ada bunganya pasti harus bunganya dibawah dari *rate* BI, di bawah bank-bank yang lain, bunganya sangat murah tapi uang yang dikumpulkan itu prinsipnya harus mengikuti itu pak, kalau tidak ya malah berbahaya, inikan uang dari masyarakat, dari para pekerja-pekerja yang kelas dibawah menengah ini, ini justru kalau tidak ditekankan dalam RUU ini bahwa uang itu harus disimpan apa istilahnya, didalam pemupukan, mengikuti prinsip itu ya nanti malah berbahaya, jadi yang dimaksud dengan meminimalkan resiko adalah terhadap uang yang terkumpul itu maka pemupukannya, maksudnya penempatannya uang itu ditempatkan dimana, prinsipnya seperti itu, saya kira kok.

**FPKS (TB. SOENMANDJAJA):**

Sedikit saya pak sedikit, jadi prinsip saya setuju pak, tapi begini, itu kan kaidah prinsip ekonomi, minimize ....maximize profit, lha kalau kita menggunakan istilah tadi itu khawatir masuk kejiwa itu, kan itu keluar dijiwa Pancasila pak, karena dengan modal sedikit kira-kira begitu pak untuk ...maksimal. Saya hanya ingin menawarkan satu istilah yang mungkin Mas Totok lebih paham dalam hal ini, untuk kita keluar dari istilah-istilah liberalisme gitu pak dan sebagainya, mau itu prudensian saya setuju pak, itu *prudent* betul-betul, prinsip, cuma tadi pilihan kata jangan sampai .....dulu almarhum keluar itu pak dari istilah tanpa ...ada keuntungan-keuntungan yang tanpa berkeadilan begitu pak.

Terima kasih pak.

**KETUA PANJA:**

Setuju pak, karena sebetulnya di RUU ya tidak ada itu, itu kan hanya penjelasan bahwa mengapa draft ini diubah, dulu pengusul ini draftnya hanya Reksadana, lalu oleh Panja diubah, instrumennya tidak hanya Reksadana, tapi banyak, surat berharga yang dikeluarkan pemerintah, surat utang negara, deposito dan lain-lain, jadi tidak hanya Reksadana. Nah mengapa itu, nah itu tadi alasannya, mungkin bahasanya saya setuju aja bahasanya diubah bahwa dana itu harus aman ya tidak boleh ada kerugian itu saya kira gitu, dalam penempatannya, dalam penyimpanan dan penempatan dana itu harus aman dan tidak boleh ada resiko kerugian, tapi dalam pemanfaatannya ya sering-ringannya bagi yang memanfaatkan. Ya begitu pak.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Sebelum kami berikan kesempatan kepada fraksi-fraksi, apakah laporan dari para Panja ini bisa kita terima? Gitu saja dulu, ya pak ya.

**(RAPAT SETUJU)**

Jadi ini apakah mungkin masih ada selain Pak Soenman tadi pendapat dari fraksi-fraksi...fraksi mini. Saya tanyakan kembali kepada pendapat mini, fraksi mini, satu persatu mungkin kalau sudah secara tertulis bisa disampaikan, langsung disampaikan secara tertulis, juga bisa juga dibacakan, apakah disampaikan langsung secara tertulis atau dibacakan? Pertama dari Fraksi PDIP? setuju, dari Partai Golkar? Golkar setuju, dari Partai Demokrat? Oh Gerindra, Gerindra setuju, dari Demokrat? Dari Golkar?dari Partai Gerindra? Menyusul. Demokrat? Setuju, dari Gerindra setuju? Setuju, dari Demokrat? Setuju, dari PAN?

**FPAN :**

Menyusul Pimpinan, lagi perjalanan.

**KETUA RAPAT:**

Tapi setuju?

**FPAN :**

Setuju, setuju.

**KETUA RAPAT:**

Setuju.

Dari PKB, PKB?

**FPKB (YANUAR PRIHATIN, M.Si):**

Setuju dengan beberapa catatan nanti ada di pandangan mini ini. Terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Setuju ya.

Dari PPP? Setuju ya. Dari Nasdem? PKS?

**FPKS (TB. SOENMANDAJA):**

PKS setuju pak.

**KETUA RAPAT:**

Setuju ya. Dari Nasdem?

**FP NASDEM:**

Dari Nasdem dengan sejumlah catatan.

**KETUA RAPAT:**

Ya, dilanjutkan juga nanti terakhir dari Hanura. PKS dulu ya? PKS. Lanjut dari Nasdem, PAN mana? Siap PAN. Lanjut dari Nasdem.

Sebelum penandatanganan draft dilakukan, mungkin ada sesuatu yang akan disampaikan oleh Pengusul RUU, kami persilakan.

**PENGUSUL/FPKS (KH. IR. ABDUL HAKIM, M.M.):**

***Bismillahirrahmanirrahim.***

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semuanya.**

**Pimpinan, para Anggota Badan Legislasi yang kami muliakan, yang kami banggakan.**

Khusus kepada Ketua Panja yang telah memimpin proses harmonisasi, pembulatan dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang Tapera, yang tentu kami selain pengusul juga termasuk salah satu anggota Panja, dan secara seksama mengikuti seluruh proses dan dinamika pembahasan kaitan dengan harmonisasi, pembulatan, pemantapan dan konsepsi tersebut. Oleh karenanya tentu kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan seluruh anggota Badan Legislasi yang telah memberikan perhatian yang luar biasa terhadap kepentingan rakyat dan bangsa kita.

Salah satu persoalan mendasar adalah belum mampunya negara memberikan hak dasarnya sebagaimana diatur dalam konstitusi, yaitu terkait dengan perumahan, perumahan merupakan simbol peradaban, kita tidak mungkin membangun kecerdasan dan kemakmuran anak bangsa tanpa perubahan, oleh karena itu dengan seluruh fraksi-fraksi memberikan perhatian yang luar biasa terhadap proses harmonisasi, pembulatan dan pemantapan konsepsi sebagai bagian dari keinginan politik dari DPR ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pimpinan, kepada para anggota, kepada Tim Ahli dan Sekretariat yang telah banyak membantu sehingga *Alhamdulillah* pada kesempatan ini seluruh fraksi-fraksi setuju dengan gagasan yang mulia, gagasan yang luhur yang tentu akan memberikan sumbangsih yang luar biasa bagi pembangunan peradaban Indonesia. Sekali lagi terima kasih dan kepada seluruh media dan teman-teman wartawan yang telah meliput proses yang monumental telah melahirkan kembali sebuah Rancangan Undang-Undang yang menurut hemat kami cukup monumental, cukup signifikan dan cukup memberikan harapan bagi terpenuhinya kebutuhan pokok dan dasar yang diatur melalui konstitusi kita Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekali lagi terima kasih, mudah-mudahan ini semuanya akan bermanfaat bagi amal jariyah kita, bagi sumbangsih bagi pembangunan peradaban bangsa dan negeri yang kita cintai. Sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi disetujuinya di Pleno Badan Legislasi ini untuk diteruskan pada proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang ada.

Terima kasih Pak Ketua, dan seluruh anggota yang terhormat. *Wabilahitaufik wal hidayah.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***  
**Merdeka.**

#### **KETUA RAPAT:**

Terima kasih kepada Pengusul.

Selanjutnya kami persilahkan kepada anggota yang mewakili fraksi-fraksi yang akan untuk menandatangani draft daripada Rencana Undang-Undang hasil harmonisasi yang telah disampaikan tadi. Silakan satu persatu.

Penandatanganan draft sudah selesai, hanya kami sebelum kami tutup, kami ingatkan kepada dari Fraksi PDIP dan Hanura sampai sekarang masih belum menyerahkan nama anggota Panja Aspirasi Dapil. Dan perlu kami sampaikan juga bahwa rapat Panja Peraturan DPR RI tentang Dapil, besok akan dilanjutkan pada pukul 13.30 WIB, mengingat waktu yang sangat sudah mendesak dan menjelang dan tidak lama lagi kita akan memasuki bulan Ramadhan. Oleh karena itu para anggota kami mohon kehadirannya dalam rapat Panja Peraturan DPR RI tentang Dapil yang akan dilakukan besok jam 13.30 WIB setelah Jumatan atau makan siang.

Demikianlah acara pengambilan keputusan terhadap harmonisasi tentang Rencana Undang-Undang tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan karena sudah selesai maka rapat ini kami tutup dengan ucapan *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**RAPAT DITUTUP PADA PUKUL 16.40 WIB**

Jakarta, 11 Juni 2015

Sekretaris Rapat,

Widiharto, S.H., M.H.

